

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Faktor Risiko Persalinan Prematur di Puskesmas Jagir pada Bulan Juli 2015-Juni2016, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Ibu hamil yang memiliki faktor risiko persalinan prematur dan dirujuk ke RS terdapat 15,7%.
- b. Proporsi persalinan prematur terbesar terjadi pada usia Ibu hamil 30-35 tahun terdapat 36%.
- c. Proporsi persalinan prematur terbesar terjadi pada Ibu hamil yang bekerja sebagai ibu rumah tangga terdapat 52%.
- d. Proporsi persalinan prematur terbesar terjadi pada Ibu hamil dengan BMI >25 terdapat 52%.
- e. Proporsi persalinan prematur yang terjadi pada Ibu hamil yang terpapar asap rokok hanya terdapat 16%.
- f. Proporsi persalinan prematur yang terjadi pada Ibu hamil dengan anemia hanya terdapat 2%.
- g. Proporsi persalinan prematur yang terjadi pada Ibu hamil dengan riwayat Grande Multipara hanya terdapat 6%.

- h. Proporsi persalinan prematur yang terjadi pada Ibu hamil dengan preeklamsia terdapat 38%.
- i. Proporsi persalinan prematur yang terjadi pada Ibu hamil dengan perdarahan antepartum terdapat 12%.
- j. Proporsi persalinan prematur terbesar terjadi pada Ibu hamil dengan ketuban pecah dini yaitu terdapat 56%.
- k. Pada penelitian tidak ditemukan adanya kasus Hidramnion, Kehamilan Ganda, dan Infeksi.
- l. Faktor Risiko terbanyak persalinan prematur di Puskesmas Jagir Surabaya adalah Ketuban Pecah Dini.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Masyarakat

Ibu hamil dapat lebih meningkatkan pengetahuan mengenai deteksi dini tanda bahaya kehamilan dan lebih waspada terhadap faktor-faktor risiko penyebab persalinan prematur, seperti:

- Ibu dapat mengetahui informasi tentang risiko hamil pada usia >35 tahun atau <20 tahun yang berpotensi menimbulkan komplikasi saat Ibu sedang hamil maupun saat akan melakukan persalinan.
- Ibu dapat mengetahui pentingnya dan mengikuti program KB sehingga dapat mengurangi jumlah Ibu

Grande Multipara yang berpeluang untuk terjadinya persalinan prematur.

- Ibu dapat meningkatkan informasi mengenai penyebab ketuban pecah dini dan lebih menjaga kebersihan genitalia pada saat hamil.

6.2.2 Bagi Puskesmas Jagir

- Pihak petugas kesehatan puskesmas dapat melengkapi pencatatan pada rekam medik, khususnya yang berkaitan dengan *Body Mass Index* Ibu hamil saat pertama melakukan *antenatal care* dan *Body Mass Index* saat terakhir dirujuk atau melengkapi pencatatan penambahan berat badan Ibu hamil selama kehamilannya.
- Pihak petugas kesehatan puskesmas dapat memberikan konseling sebelum dan saat kehamilan sehingga ketuban pecah dini, preeklamsia, perdarahan antepartum, grande multipara, dan faktor risiko yang dapat menyebabkan persalinan prematur dapat dicegah sehingga dapat mengurangi insiden terjadinya persalinan prematur.

- Pihak petugas kesehatan puskesmas yang menemukan Ibu hamil dengan faktor risiko melahirkan bayi prematur saat datang melakukan *antenatal care*, petugas dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, dan mengingatkan Ibu hamil untuk datang kembali memeriksakan kehamilannya secara teratur sehingga frekuensi minimal *antenatal care* dapat terpenuhi.

6.2.3 Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan juga tambahan informasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. *WHO Recommendation on Interventions To Improve Preterm Birth Outcomes*. 2015. p.9
2. Rakateja, M.B.A. *Preterm birth and the Affecting Factors in dr. Soetomo Hospital*. Folia Medica Indonesiana. Juli 2012. p. 132
3. Prawirohardjo, S. *Ilmu Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2014. p.667-673, 677-679
4. Manuaba, I.B.G, I., Manuaba, A.C., Manuaba, I.B.G.F. *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC. 2007. p. 38-39, 43, 401-409, 424-425, 436-441, 456, 461, 473-475, 502-503, 520, 538-539, 549-551, 589-596
5. Agustiana, T. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Prematur di Indonesia tahun 2010 (analisis data riskesdas 2010)*. Januari 2012. p. 1, 12 Diunduh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20302750-S-Tria%20Agustiana.pdf>
6. *Indonesia : Profile of preterm and low birth weight prevention and care*. [cited 2016 Maret 15]. p. 1 Diunduh dari: <http://reliefweb.int/report/indonesia/indonesia-profile-preterm-and-low-birth-weight-prevention-and-care>

7. Wylie, Linda, Helen B. *Manajemen Kebidanan : Gangguan Medis Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta : EGC. 2010. p.46, 86-90, 184
8. Manuaba, I.A.C., Manuaba, I.B.G.F., Manauaba, I.BG. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Vol.2. Jakarta : EGC. 2012. p. 240, 243, 261, 273, 334-336, 361
9. Nugroho, T. *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika. 2012. p. 142-143
10. Soekidjo, N. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. p. 164, 168
11. Blencowe H, Cousens S, Oestergaard M, Chou D, Moller AB, Narwal R, et. Al. *Preterm Birth*. WHO [internet]. Juni 2012. Diunduh dari : <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs363/en/>
12. Sulistiarini, D., Sarni M. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kelahiran Prematur di Indonesia: Analisis Data Riskesdas 2013*. [cited 2016 Mei 15] Diunduh dari : <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi4gtWoueHMAhVEqaYKHTNSCd4QFggdMAA&url=http%3A%2F%2Fe->

journal.jurwidyakop3.com%2Findex.php%2Fkes-ling%2Farticle%2Fdownload%2F242%2F210&usg=AFQjCNGTjU8Eh4IH2jLsT7GOZMVYlLeCpw&sig2=W4-KcZuBWmBtQtUzE-rfw

13. Kementerian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar: RISKESDAS 2007*. Jakarta : Kemenkes RI. 2008.
14. WHO. *Born Too Soon: The Global Action Report on Preterm Birth*. Geneva: WHO. 2012.
15. WHO. *Preterm Birth*. [cited 2016 Maret 16] . Diunduh dari : <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs363/en/>
16. Noverstiti, E. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2012*. [Cited 2016 mei 21]. Diunduh dari : [http://repository.unand.ac.id/19948/1/JURNAL%20PENELITIA N.pdf](http://repository.unand.ac.id/19948/1/JURNAL%20PENELITIAN.pdf)
17. Brinkman C. *Kelainan Kehamilan Hipertensif : Esensial Obsetri dan Ginekologi*. Edisi 2. Jakarta : Hipokrates. 2001. p.179-191
18. Cunningham, Gant, Leveno, Gilstrap, Hauth, Wenstrom. *Williams Obstetrics*. Edisi 22. New York : McGraw-Hill. 2005. p.761-798

19. Silver HM, et al. *Mechanism of Increased Maternal Serum Total Activin A and Inhibin A in Preeclampsia*. J soc Gynecol Investig. 2002.
20. Rully, P. *Kadar Aktivin A pada Kehamilan Trimester II Sebagai Prediktor Preeklamsia*. Masters thesis Universtlas Diponegoro. 2006. [cited 2016 Juni 5]. Diunduh dari : http://eprints.undip.ac.id/29356/3/Bab_2.pdf
21. Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Mampu Poned*. 2013.
22. Office for National Statistics (2014) *Gestation-specific infant mortality, 2012*. Cardiff: ONS, 2014. [cited 2016 November 2]. Diunduh dari : [http://www.ons.gov.uk/ons/publications/reference-tables.html? edition=tcn%3A77-349394](http://www.ons.gov.uk/ons/publications/reference-tables.html?edition=tcn%3A77-349394)
23. Hidayati, L. *Faktor risiko terjadinya persalinan prematur mengancam di RSUD Dr. Soetomo Surabaya*. 2016. [cited 2016 November 12]. Diunduh dari : <http://repository.unair.ac.id/39917/>
24. Yanniarti, S. Ratna N., Susi F. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Provinsi Bengkulu : Hubungan Perdarahan Antepartum dan Karakteristik Ibu Bersalin dengan Kejadian Partus Prematur di RSUD M. Yunus Bengkulu*. Vol. 1, No.2. November 2013. [cited

- 2016 November 12]. Diunduh dari :
http://180.250.43.170:1782/poltekkes/files/Naskah_Lengkap_Sri_Yaniarti_02.pdf
25. Simamora, I.T. *Karakteristik Ibu yang Melahirkan Bayi Prematur di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2004-2008*. Universitas Sumatera Utara. 2009. [cited 2016 November 12]. Diunduh dari :
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14689/1/10E01082.pdf>
26. Amiruddin, R. *Risiko Asap Rokok dan Obat-obatan Terhadap Kelahiran Prematur di RS St. Fatimah Makassar Ujung Pandang*. Universitas Hasanuddin. 2006.
27. Malka, St., Ridwan A., Sifuddin S. *Analisis Faktor Risiko Kejadian Kelahiran Prematur Di BLUD RSUD Tenriawaru Kelas B Kabupaten Bone Tahun 2013*. Universitas Hasanuddin. 2014. [cited 2016 November 12]. Diunduh dari:
<https://repository.unhas.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=--stmalka-2374&PHPSESSID>
28. Koriani, N.K., I.W.G. Artawan Eka Putra, Mangku Karmaya. *Paparan Asap Rokok dalam Rumah Terhadap Risiko Peningkatan Kelahiran Bayi Prematur di Kota Denpasar*. Universitas Udayana. 2015. [cited 2016 November 12]. Diunduh

dari : <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/2f533de7e05d351c5e419f0991d05e6a.pdf>

29. Edrin., Vardani L., Ariadi, Lili I. *Gambaran Karakteristik Ibu Hamil pada Persalinan Preterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2012*. Jurnal Kesehatan Andalas. 2014. [cited 2016 November 12]. Diunduh dari : <https://jurnal.fk.unand.ac.id>
30. Maharani, F. *Hubungan Peningkatan Kadar Leukosit Dengan Kejadian Persalinan Prematur Di RSUD Dr. Moewardi*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012. [cited 2016 November 12]. Diunduh dari : http://eprints.ums.ac.id/22449/14/2._NASKAH_PUBLIKASI.pdf
31. Bobak, Irene M. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Edisi 4. 2004. Jakarta : EGC.
32. Sualman, K. *Penatalaksanaan Ketuban Pecah Dini pada Kehamilan Preterm*. Universitas Riau. 2009.
33. Tobacco Control Support Centre (TCSC) Indonesia. *Buku Kendali Tembakau Tani*. 2010. Jakarta.